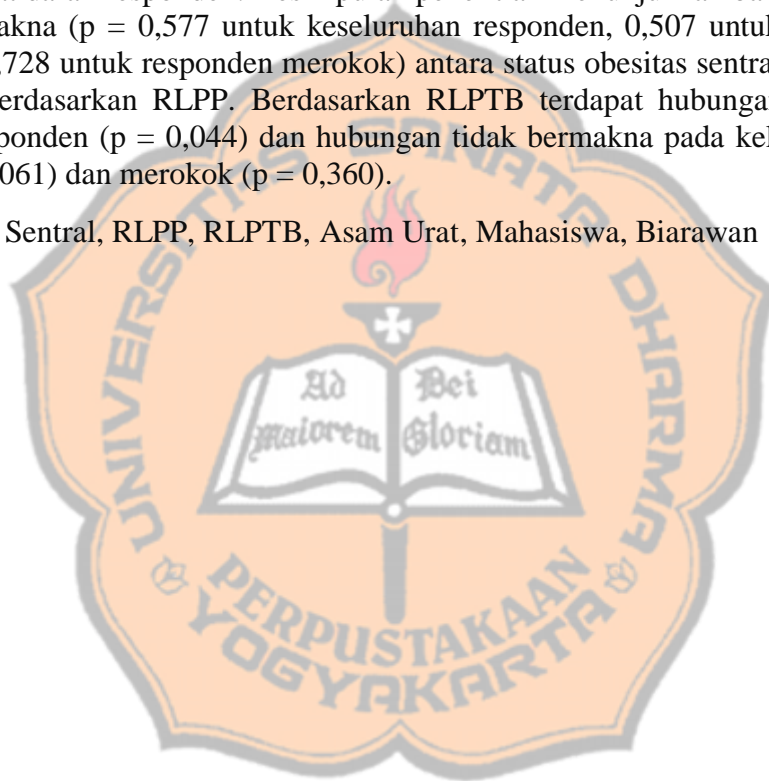


ABSTRAK

Obesitas merupakan salah satu faktor risiko hiperurisemia yang dihubungkan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular. Penelitian ini penting untuk mengetahui hubungan status obesitas sentral dengan kejadian hiperurisemia pada populasi masyarakat berlatar belakang biarawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan indeks obesitas sentral terhadap kadar asam urat darah pada mahasiswa berlatar belakang biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini ialah seluruh mahasiswa berlatar belakang biarawan yang memenuhi kriteria inklusi dan menandatangani *inform consent*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 79 responden. Pengukuran antropometri yang dilakukan untuk melihat indeks obesitas sentral adalah rasio lingkaran pinggang-pinggul (RLPP) dan rasio lingkaran pinggang tinggi badan (RLPTB). Pengukuran kadar asam urat darah dilakukan dengan metode enzimatis (*uricase method*). Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Fisher* untuk melihat hubungan status obesitas sentral dengan asam urat darah responden. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna ($p = 0,577$ untuk keseluruhan responden, $0,507$ untuk responden tidak merokok, dan $0,728$ untuk responden merokok) antara status obesitas sentral dengan kejadian hiperurisemia berdasarkan RLPP. Berdasarkan RLPTB terdapat hubungan bermakna pada keseluruhan responden ($p = 0,044$) dan hubungan tidak bermakna pada kelompok data tidak merokok ($p = 0,061$) dan merokok ($p = 0,360$).

Kunci: Obesitas Sentral, RLPP, RLPTB, Asam Urat, Mahasiswa, Biarawan



ABSTRACT

Central Obesity is one of the hyperuricemia risk factors which associated to an enhancement of cardiovascular risk. This research is important to know the correlation of central obesity status with hyperuricemia on population of the religious background (roman chatolic). This research aims to find out the relation of central obesity index on uric acid blood level for students with friars background at Sanata Dharma University. This research is analytic observational study design with cross sectional design. The participants are all students with friars background that meet the inclusion criteria and signing the inform consent. The number of sample are 79 respondents. The anthropometric measurement is conducted to measure central obesity index of waist-hip ratio (WHP) and waist-to-height ratio (WHtR). The measurement of uric acid in blood is determined using enzymatic method (uricase method). The data is statistically analyzed using Chi Square and Fisher test to confirm the correlation of central obesity status with respondents' uric acid. The conclusion of this research is no significant correlation ($p = 0,577$ for all respondents, $0,507$ for non smoker, and $0,728$ for smoker) between central obesity status and hyperuricemia status based on WHR. Based on WHtR, there is a significant correlation to all respondents ($p = 0,044$) and non-significant correlation to non smoker group ($p = 0,061$) and smoker ($p = 0,360$).

Keyword : central obesity, WHR, WHtR, student, friars, uric acid

